

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam musik tidak akan terlepas dengan adanya aktifitas memainkan bunyi-bunyi yang teratur atau dengan menggunakan kreatifitas dalam memainkan bunyi tersebut sehingga akan menghasilkan sebuah musik yang baru dengan menggunakan instrumen sebagai alat dalam menghasilkan bunyi yang teratur tersebut, salah satu instrumennya ialah gitar yang menjadi ketertarikan dalam pemelitiaan ini dikarenakan gitar menjadi instrumen pertama dalam bermain musik bagi peneliti.

Dalam sejarah yang terekam atau tercatat bahwa musik yang dihasilkan dari instrumen gitar hampir tidak terhitung jumlahnya, dan bagi para pemain gitar setiap musik yang dimainkan memiliki tantangan dalam permainannya sendiri, salah satu karya musik yang menjadi tantangan dalam permainan gitar bagi peneliti sendiri adalah *Fantaisie Hongroise* oleh Johann Kaspar Mertz

Ketergugahan peneliti pada karya *fantaisie* milik Mertz sangat luar biasa dan brilian. pada karya ini sangat dituntut dengan permainan akor dengan perpindahan yang cepat disemua posisi, oktaf naik ke fret tinggi, rangkaian dengan pola *appregio* yang rumit, sangat sering membutuhkan pergerakan ibu jari yang cepat melihat pada tingkat kesulitan yang tinggi, serta permainan dengan tempo yang cepat, variasi dalam dinamika yang digunakan dalam lagu serta bentuk teknik penjarian pada tangan kiri yang rumit. pada kesulitan ini pun terdapat pada karya-karya musik

lainnya, tetapi pada karya ini kita harus mampu mengenal gaya *hongroise*, dengan mencari melalui literatur-literatur musik yang ada,

Salah satu yang perlu diketahui dalam gaya *hongroise* ini bahwa peneliti menemukan literatur yang mendukung tentang pola ritmen pada gaya *hongroise* yang khas seperti *Alla Zoppa*, *Anapest*, *Sponde*, *Bokazo*, dan lainnya. adapun pola ritme gaya *hongroise* yang banyak ditemukan pada karya *Fantaisie Hongroise* oleh Johann Kaspar Mertz ialah dengan pola ritme *Alla Zoppa* dan *Anapest*, bukti tersebut dikuatkan dalam penelitian Andrew Stroud yang menyatakan bahwa “Penting untuk menjaga konsistensi ritmik ketika gerakan gaya hongrois digunakan. Misalnya, gerakan berirama yang paling sering digunakan oleh Mertz adalah *Alla Zoppa* dan *Anapest*” (Andrew Stroud, 2012.) .

Sesuai dengan pernyataan pada paragraf sebelumnya bahwa *Alla Zoppa* dan *Anapest* merupakan pola ritme yang paling banyak digunakan pada karya *Fantaisie Hongroise* oleh Johann Kaspar Mertz dibandingkan pola ritme lainnya, maka peneliti dapat mengetahui pola irama pada karya *fantaisie hongroise*, total jumlah pola irama pada karya ini, pemakaian pola irama tersebut, serta letak pola irama pada bagian/tema pada karya *Fantaisie Hongroise*.

B. Fokus Masalah

Fokus penelitian ini adalah *Analisa Pola Ritme Fantaisie Hongroise Karya Johann Kaspar Mertz*.

C. Rumusan Masalah

“Bagaimanakah Analisa Pola Ritme *Fantaisie Hongroise* Karya Johann Kaspar Mertz?”

D. Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini, yaitu manfaat praktis dan teoritis :

1. Secara Teoritis

- a. Dapat memberi pengetahuan tentang Analisa Pola Ritme *Fantaisie Hongroise* Karya Johann Kaspar Mertz.
- b. Dapat dijadikan referensi kajian pustaka untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi para pencinta musik.
- b. Sebagai wawasan dan bahan apresiasi bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNJ, khususnya dalam mata kuliah bentuk dan analisis musik.